

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, maka penulis akan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri yaitu perencanaan memfasilitasi program tahfidz Al-Qur'an dari segi tempat, perencanaan syarat santri untuk mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, perencanaan sebagai ustadzah penanggungjawab program tahfidz Al-Qur'an, perencanaan untuk penentuan waktu dan langkah-langkah dilaksanakannya program tahfidz Al-Qur'an, perencanaan menentukan metode untuk program tahfidz Al-Qur'an, perencanaan evaluasi pada program tahfidz Al-Qur'an.
2. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan dengan tahap-tahap yang sistematis yaitu pembuka, inti, dan penutup. Pelaksanaan kegiatan tambahan setoran hafalan pada tahap pembuka diawali dengan membaca Surat Al-Fatihah, dilanjut kegiatan inti berupa setoran muroja'ah terlebih dahulu kemudian baru bisa untuk setoran tambah hafalan, kemudian ditutup dengan do'a khatmil qur'an dan do'a kafarotul majlis. Adapun pelaksanaan kegiatan muroqobah pada tahap pembuka dan penutup sama dengan kegiatan tambahan setoran, tetapi berbeda pada bagian inti yaitu kegiatan dipimpin oleh satu santri sesuai jadwal yang ditentukan dengan murojaah 1 juz 1 hari. Selanjutnya kegiatan tasmi' untuk pembuka dan penutup sama dengan

kegiatan yang lainnya, tetapi pada inti kegiatan tasmi' ini melafalkan ayat Al-Qur'an sesuai hafalannya dan disimak oleh temannya sampai selesai.

3. Evaluasi pada program tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan 2 macam yaitu evaluasi secara personal dan evaluasi secara umum. Evaluasi secara personal yaitu evaluasi tentang setoran hafalan dari masing-masing santri yang dilaksanakan setelah setoran hafalan selesai oleh ustadzah penanggung jawab program tahfidz Al-Qur'an. Adapun evaluasi secara umum yaitu terkait dengan program tahfidz Al-Qur'an yang dipimpin langsung oleh ustadzah penanggung jawabnya. Selanjutnya evaluasi bersama pengasuh Pondok dan santri non tahfidz dilaksanakan pada ngaji pagi tepatnya hari sabtu, evaluasi ini berupa membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil dari implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri dengan target yaitu menghafalkan Al-Qur'an atau ketika sudah hatam Al-Qur'an selalu diterapkan tahsin, makharijul huruf dan tajwid yang benar serta mampu menjadi tahfidz yang bermanfaat bagi orang lain. Pada program tersebut mempunyai target yaitu hatam Al-Qur'an juga lulus wisuda, sehingga keduanya berjalan bersama tanpa mementingkan diantara salah satunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Pada lembaga untuk dapat selalu mempertahankan, meningkatkan serta mengoptimalkan implementasi program tahfidz Al-Qur'an, sehingga program bisa berjalan dengan tertata dan berkembang dengan baik.

2. Bagi Ustadzah

Bagi ustadzah semoga selalu mengoptimalkan waktu dalam setoran hafalan Al-Qur'an. sehingga menambah rasa semangat dan hasil yang baik.

3. Bagi Santri

Bagi santri semoga selalu istiqomah dalam menjaga hafalan-hafalan yang telah dihafal, jangan pernah bosan muroja'ah hafalan serta memberikan manfaat kepada orang lain. Tentunya Al-Qur'an diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa meneliti dan mengemukakan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dari berbagai sisi yang lainnya. sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang baik, serta memberikan pengalaman yang memberikan hasil positif.